

Pendampingan dan Pendataan Pemberian Bansos (Bantuan Sosial) Serta Meningkatkan Semangat Belajar Anak-Anak di Masa Pandemi

Dela Lestari

Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati
Bandung; e-mail: lestaridela13@gmail.com

Abstrak

Pandemi Covid-19 menjadi masalah tak hanya di Indonesia, bahkan mendunia. Berbagai dampak banyak terjadi akibat adanya pandemi ini, masalah yang paling terlihat adalah ekonomi dan pendidikan. Akibatnya banyak masyarakat sulit untuk memenuhi kebutuhan hidup dan berkurangnya semangat anak-anak belajar dirumah karena pandemi. Oleh karena itu, pemerintah merencanakan berbagai program bantuan sosial guna membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup selama masa pandemi, salah satunya adalah program bantuan sosial tunai yang diberikan kementerian sosial dan mendirikan tempat pembelajaran anak-anak dilingkungan masjid desa Ketaping.

Hasil dari penelitian ini adalah peneliti dapat membantu perangkat Desa Ketaping untuk menyalurkan bantuan sosial tunai yang diberikan Kementerian sosial untuk memenuhi kehidupan masyarakat dimasa pandemi. Peneliti juga mampu meningkatkan semangat anak-anak belajar dirumah dengan mengaktifkan kembali kegiatan dilingkungan masjid Desa Ketaping. Dengan mengabdikan di Masyarakat untuk mengajar anak-anak mulai dari mengaji, menulis, dll.

Kata kunci: Covid-19, Ekonomi dan Pendidikan.

Abstract

The Covid-19 pandemic is a problem not only in Indonesia, but also worldwide. Various impacts have occurred due to this pandemic, the most visible problems are the economy and education. As a result, many people find it difficult to meet the needs of life and the reduced enthusiasm of children to study at home due to the pandemic. Therefore, the government plans various social assistance programs to help the community to meet their living needs during the pandemic, one of which is the cash social assistance program provided by the Ministry of Social Affairs and establishing a children's learning place in the Ketaping village mosque.

The result of this study is that researchers can help Ketaping Village officials to distribute cash social assistance provided by the Ministry of Social Affairs to meet people's lives during the pandemic. Researchers were also able to increase the enthusiasm of children to study at home by re-activating

activities in the Ketaping Village mosque environment. By serving in the community to teach children starting from the Koran, writing, etc.

Keywords: Covid-19, Economy and Education.

A. PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Upaya pemberdayaan masyarakat dapat dilihat dari tiga sisi, yaitu : pertama, menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang. Kedua, memperkuat potensi atau daya yang dimiliki masyarakat. Ketiga, memberdayakan mengandung pula arti melindungi (Mardikanto, 2017:43).

Kegiatan yang dilakukan peneliti dalam melakukan pemberdayaan masyarakat ini dilakukan dengan menyesuaikan keadaan masyarakat yang ada. Pengembangan masyarakat ini dilakukan untuk menggali potensi masyarakat demi membangun desa yang lebih baik lagi. Dengan dilakukannya pemberdayaan diharapkan dapat menghidupkan kembali tatanan nilai budaya, dan kearifan lokal dalam membangun jati diri masyarakat sebagai individu yang berperan untuk membangun desa.

Melihat situasi masyarakat di masa pandemi seperti saat ini, peneliti melihat bahwa masalah didalam masyarakat desa Ketaping, Kec.Manna, Kab.Bengkulu Selatan yang paling menonjol adalah di dalam bidang pendidikan. Karena terbatasnya kegiatan belajar dirumah mengakibatkan anak-anak desa ketaping mengalami semangat belajar yang menurun. Oleh karena ini peneliti ingin mengembangkan kemampuannya di bidang pendidikan dengan cara mengabdikan kepada masyarakat untuk mengajak anak-anak belajar bersama dan meningkatkan kembali semangat anak-anak melakukan proses belajar dirumah. Selain di bidang pendidikan, pandemi Covid-19 juga berdampak pada sistem ekonomi masyarakat, dikarenakan banyaknya usaha-usaha masyarakat yang terhenti dan banyak pula masyarakat yang kehilangan pekerjaan. Sehingga peneliti berusaha untuk menyelesaikan masalah ini dengan dibantu oleh masyarakat dan pihak yang berwenang di desa Ketaping. Pemberdayaan yang dilakukan peneliti dapat dikatakan berhasil jika adanya keikutsertaan (partisipasi) masyarakat dalam melakukan proses pemberdayaan tersebut.

Pemberdayaan masyarakat peneliti aplikasikan pada KKN SISDAMAS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG, di Desa Ketaping Kec.Manna, Kab.Bengkulu Selatan, Provinsi Bengkulu, Sumatera Selatan. Masyarakat disana memiliki beberapa mata pencaharian, sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani, nelayan, dan

buruh. Kehidupan masyarakat Desa Ketaping ini sangat agamis. Akan tetapi kendati demikian Desa Ketaping masih bisa dikatakan sebagai sebuah desa yang terbelakang akan nilai-nilai pendidikan. Apalagi dimasa Pandemi seperti saat ini. Sekolah-sekolah tutup sehingga berkurangnya semangat anak-anak dalam melaksanakan aktivitas belajar dirumah. Oleh karena itu, peneliti sebagai mahasiswa mencoba untuk menanamkan kembali nilai-nilai religi dalam kehidupan sehari-hari dan menumbuhkan kembali semangat anak-anak untuk belajar dirumah pada masa pandemi.

Didalam masyarakat memiliki berbagai potensi kehidupan, diantaranya ekonomi, lingkungan, sosial, budaya, dan sebagainya. Serupa halnya dengan potensi kehidupan yang terdapat dimasyarakat Desa Ketaping, potensi-potensi yang ada tersebut juga menjadi sorotan utama dalam pelaksanaan KKN SISDAMAS, selain itu masih banyak ditemukan potensi lain yang dapat digali dari Desa Ketaping, misalnya hasil pertanian, hasil nelayan dan lain sebagainya. Semua ini dapat menjadi peluang yang cukup besar terutama untuk membantu meningkatkan perekonomian masyarakat, tentunya dengan catatan seberapa besar keinginan dan kemauan serta partisipasi masyarakat dalam upaya memulai pemberdayaan ini. Dengan memanfaatkan potensi yang ada terutama dibidang pertanian dan pendidikan diharapkan dapat meningkatkan perekonomian dan pendidikan masyarakat, selain itu juga diharapkan dapat menumbuhkan nilai-nilai religi dalam diri masyarakat agar tercipta desa yang berwawasan dan bernilai islami.

B. METODE PENELITIAN

Metode pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh penulis untuk penelitian ini yakni dengan melakukan metode pendekatan Bottom-up, yang mana dalam pendekatan ini penulis melakukan penelitian dengan cara menggali potensi, masalah dan kebutuhan yang ada dilingkungan masyarakat.

Kenapa penulis mengambil metode pendekatan Bottom-up? Karena dengan melakukan pendekatan ini peneliti dapat mengetahui masalah-masalah yang ada di masyarakat saat ini sehingga memudahkan peneliti untuk memecahkan masalah yang akan dipecahkan bersama.

Kegiatan penulis dalam melakukan penelitian ini bertujuan untuk bersama-sama mencari solusi bagi masyarakat agar dapat menumbuhkan semangat belajar anak-anak dan meningkatkan sistem ekonomi walaupun dalam keadaan pandemi seperti saat ini. Rancangan kegiatan dirumuskan ketika melakukan refleksi sosial hingga pada pelaksanaan program kegiatan dan dilanjutkan pada rancangan evaluasi yang dirancang sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah

dilakukan. kegiatan pemberdayaan ini dilakukan peneliti dalam waktu kurang lebih 1 bulan.

C. PELAKSANAAN PROGRAM

Setelah melakukan kegiatan sosialisasi awal ini peneliti dapat sedikit memahami dan mendapatkan gambaran umum tentang situasi dan kondisi masyarakat setempat. Masyarakat Desa Ketaping dapat dikatakan masih tergolong desa tertinggal. Dilihat dari sumber daya manusianya dan pendidikan masyarakatnya masih dapat dikatakan sangat rendah. Ditambah dengan masa pandemi seperti saat ini membuat masyarakat setempat kesusahan menjalani kehidupan sehari-hari, pendidikan pun menurun drastis dikarenakan sekolah-sekolah tutup dan mengakibatkan anak-anak malas belajar.

Sosialisasi awal dan Rembug warga merupakan proses awal dari pengejawantahan pembangunan partisipatif, karena masyarakat sebagai kunci penentu dalam upaya melakukan penanggulangan masalah sosial yang dihadapi. Informasi-informasi dari masyarakat yang didapat dari hasil rembug warga tersebut menjadi PR bagi para peneliti untuk melaksanakan programnya selama satu bulan kedepan. Dan menjadi tantangan untuk dapat menjawab keinginan masyarakat Desa Ketaping yang selama ini tertunda dan belum terealisasikan.

Peneliti bersama kepala Desa Ketaping juga membentuk Pengorganisasi masyarakat (OrgaMas), hasil dari OrgaMas tersebut antara lain: LPM (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat), BKMT (Badan Kontak Majelis Taklim), PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga), dan kelompok tani. Pengorganisasian masyarakat diadakan menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dalam menerapkan nilai-nilai luhur yang ditetapkan berdasarkan kesepakatan bersama dalam masyarakat. Adapun lembaga pemberdayaan masyarakat (LPM) kegiatannya meliputi gotong royong sebulan sekali, Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) kegiatan orgamas ini ialah kegiatannya meliputi pengadaan pengajian di mesjid, Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang kegiatannya mulai dari pemberdayaan keluarga dan kegiatan-kegiatan ibu-ibu di desa Ketaping.

Adapun program-program yang terlaksana pada KKN SISDAMAS di Desa Ketaping yaitu:



Gambar 1. Mengaktifkan kembali kegiatan-kegiatan di mesjid

Mengaktifkan kembali kegiatan-kegiatan di masjid merupakan program utama yang dilaksanakan oleh peneliti, karena menurut peneliti bahwa di desa Ketaping banyak anak-anak yang tidak mengaji. Apalagi di masa pandemi pada saat ini, masa belajar anak-anak disekolah sangatlah terbatas sehingga membuat semangat anak-anak mengurang. Melihat dari masalah tersebut, peneliti tergerak hati untuk mengangkat program untuk mengajak serta menumbuhkan kembali semangat anak-anak belajar dimasa Pandemi seperti saat ini. Adapun kegiatan yang dilaksanakan di lingkungan Masjid adalah adzan dalam waktu shalat fardu, tadarus bersama, pelatihan adzan untuk anak laki-laki, tata cara berwudhu, dan gotong royong dilingkungan masjid untuk menumbuhkan sikap tanggung jawab di diri masyarakat khususnya anak-anak.



Gambar 2. penyaluran BLT (Bantuan Langsung Tunai)

Ikut serta dalam mensukseskan penyaluran BLT (Bantuan Langsung Tunai) didesa Ketaping yang dilaksanakan di balai desa Ketaping. Program BLT merupakan bantuan dari pemerintah untuk membantu masyarakat yang membutuhkan apalagi dimasa pandemi seperti pada saat ini.



Gambar 3. Pertemuan dengan bapak kadis Pertanian

Ikut serta dalam pertemuan kepala desa Ketaping beserta perangkatnya dengan bapak kadis pertanian untuk membahas mengenai kelompok tani di desa Ketaping. Selain bisa membantu mensukseskan program desa peneliti juga dapat menambah pengetahuan umum mengenai pertanian di desa Ketaping sehingga bisa dijadikan pengalaman untuk masa yang akan datang.



Gambar 4. Pengisian polybag ibu-ibu kelompok tani

Pada kegiatan pengisian polybag ini dilakukan untuk merealisasikan program yang ada di kelompok tani desa Ketaping. Kelompok tani desa Ketaping bekerja sama dengan kadis pertanian di dinas pertanian Bengkulu Selatan untuk mewujudkan program bahwa di satu desa ada satu kelompok tani untuk

menciptakan desa yang mempunyai nilai ekonomi yang dihasilkan dari pertanian tersebut.



Gambar 5. Kegiatan tadarus rutin desa Ketaping

Pada kegiatan keislaman ini atau lebih dikenal dengan istilah tadarusan bersama setelah sholat berjamaah dihidupkan kembali setelah adanya KKn SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung, kegiatan ini dilakukan untuk tetap menumbuhkan sikap keislaman pada masyarakat khususnya anak-anak muda. Kegiatan ini tidak hanya untuk anak-anak tetapi juga untuk remaja, orang dewasa, dan orang tua (bapak-bapak dan ibu-ibu).

Kegiatan ini sebenarnya telah lama ditanamkan oleh masyarakat desa ketaping tetapi semenjak adanya Covid-19 maka kegiatan ini terbatas dan sudah jarang diadakan. Masyarakat lebih cenderung melakukan ibadah di rumah masing-masing. Oleh karena ini peneliti melakukan program menghidupkan kembali kegiatan di masjid salah satunya yaitu kegiatan tadarus ini.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari sosialisasi awal ini peneliti dapat mengkaji beberapa permasalahan yang ada di desa Ketaping, seperti masalah sosial, sumber daya manusia, sumber daya lingkungan, keagamaan serta mengetahui potensi-potensi apa saja yang dapat dikembangkan di desa Ketaping. Permasalahan-permasalahan yang ada akan dikaji lebih dalam untuk mencari solusi terbaik demi memecahkan permasalahan yang ada. Nantinya ini akan direalisasikan dalam beberapa program pemberdayaan yang akan peneliti dan masyarakat laksanakan bersama-sama.

Permasalahan yang paling nyata untuk saat ini yang ada di desa Ketaping adalah dampak Covid19. Akibat covid19 banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaan sehingga banyak kebutuhan sehari-hari yang tidak dapat terpenuhi, selain

berdampak pada ekonomi covid19 juga berdampak pada nilai-nilai pendidikan yang ada di desa Ketaping. Terbatasnya masa anak-anak belajar dirumah mengakibatkan anak-anak kehilangan semangat untuk belajar di rumah sehingga peneliti merencanakan program untuk menyelesaikan masalah ini yaitu dengan menghidupkan kembali kegiatan-kegiatan yang ada di masjid. Dengan dihidupkannya kembali kegiatan yang ada di masjid dapat memacu semangat anak-anak untuk belajar di masa pandemi ini.

Selain menghidupkan kembali kegiatan di masjid peneliti juga mengharapkan masyarakat dapat melakukan gotong royong minimal satu bulan sekali untuk mengurangi sampah-sampah yang ada di desa Ketaping, membuat tong sampah umum untuk pembuangan sampah sehingga mengurangi peluang warga untuk melakukan pembuangan sampah sembarangan, dan juga mengadakan tadarusan bersama setelah mengadakan sholat berjamaah di masjid sehingga mampu menjadikan masyarakat yang asri,rukun,damai, dan sejahtera.

Akan tetapi semua program tidak dapat diterima langsung oleh masyarakat karena melihat dan menimbang bahwa masyarakat desa Ketaping mayoritas bekerja sebagai petani, nelayan dan buruh sehingga tidak mudah untuk melaksanakan semua program. Oleh karena itu peneliti harus menyesuaikan dengan waktu dan kemampuan masyarakat untuk bisa mensukseskan semua program demi mewujudkan desa Ketaping yang maju dan Berkembang.

E. KESIMPULAN

Desa Ketaping, sebuah desa yang terletak di Kecamatan.Manna, Kabupaten.Bengkulu Selatan, Provinsi Bengkulu. Mayoritas masyarakat di desa Ketaping ini menjadi buruh tani, nelayan dan buruh. Banyak sekali potensi yang disediakan alam untuk masyarakat desa Ketaping ini, mulai dari bentangan alam yang indah, tanah yang subur untuk bercocok tanam, laut yang asri dan lain sebagainya.

Namun, potensi yang difokuskan ketika melaksanakan KKN SISDAMAS ini yaitu potensi ekonomi dan pendidikan. Selain itu dari potensi tersebut di dalam masyarakat terdapat banyak potensi kehidupan, diantaranya lingkungan, sosial, budaya, dan sebagainya. Dengan terdapatnya banyak potensi yang ada dalam masyarakat desa Ketaping ini, jika diteliti lebih lanjut lagi maka akan terdapat banyak sekali hal-hal yang positif yang didapat dari potensi-potensi yang ada tersebut. Contohnya seperti Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang kegiatannya mulai dari pemberdayaan keluarga dan kegiatan-kegiatan ibu-ibu di desa Ketaping sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan di desa Ketaping sendiri.

Namun tidak terlepas dari apa yang difokuskan selama menjalankan KKN SISDAMAS ini yaitu ingin meningkatkan nilai ekonomi masyarakat ketaping dengan memanfaatkan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang ada serta meningkatkan semangat anak-anak untuk belajar di rumah apalagi dalam kondisi pandemi seperti pada saat ini.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Matdio,Siahaan. 2020. 'Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan'. Jurnal Kajian Ilmiah,Edisi Khusus . Halaman 1-3.
- Thamrin T, M. Hasan, Ilham T, Tuti S, M. Dinar, Rahmatullah, Mustari, M. Ihsan Said A, Inanna, Syamsu R, Nurdiana, Nurjannah, Andi T.A, Muhammad Ilyas T.T, Andi S.R, Nur A, Nur Fatwa, M. Azis, Fajriani A, Atirah, Andika I, Muhammad I.M, Diah R.D.H, Rahim D, Darmawan S, Slamet S. (2020). 'Perubahan Paradigma Pendidikan Dan Ekonomi Di Masa Pandemi Covid-19: Peluang, Tantangan, Dan Strategi'. 184 Halaman. Bandung:Cv Media Sains Indonesia.
- Wirman T. M Riczky A. 2020. 'Hubungan Covid-19 Terhadap Sektor Pendidikan, Ekonomi, Dan Pertanian (Ekologi) Di Indonesia. Jurnal Syntax Admiration. Vol.1, No. 5.

[Chicago Manual of Style 17th edition \(full note\)](#)

INLINE CITATION John L. Campbell and Ove K. Pedersen, "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success," *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.

BIBLIOGRAPHY Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success." *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.